

PENGARUH PERSEPSI NASABAH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) MENGENAI MANFAAT DAN KEUNGGULAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK, UNIT HANDIL BAKTI BARITO KUALA

Novi Shintia⁽¹⁾, Evi Lestari Pratiwi⁽²⁾, Trisylvana Azwari⁽³⁾

⁽¹⁾ Novi221177@poliban.ac.id, ⁽²⁾ evi.pratiwi@poliban.ac.id,

⁽³⁾ trisylvana.azwari@ulm.ac.id

^(1,2) Pengajar Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin

⁽³⁾ Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat

Ringkasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan nasabah KUR BRI mencari tahu persepsi nasabah KUR mengenai manfaat dan keunggulan KUR BRI agar dapat menyesuaikan dengan keinginan nasabah guna memberikan kenyamanan kepada nasabah KUR BRI, dengan ini nasabah akan merasa nyaman dan senang menggunakan KUR BRI senantiasa memilih KUR BRI sebagai produk untuk penambahan modal usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan variabel independen/terikat yaitu persepsi nasabah mengenai persepsi nasabah mengenai manfaat KUR BRI (X1) dan persepsi nasabah mengenai keunggulan KUR BRI (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen/terikat yaitu peningkatan pendapatan nasabah KUR BRI Unit Handil Bakti Barito Kuala. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel persepsi nasabah KUR BRI mengenai manfaat KUR BRI dan persepsi nasabah mengenai keunggulan KUR BRI tersebut berpengaruh terhadap pendapatan nasabah KUR BRI sebesar 24,9%. Sisanya sebesar 75,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang bukan termasuk dalam penelitian ini. Kedua variabel bebas yaitu variabel persepsi nasabah mengenai persepsi nasabah mengenai manfaat KUR BRI (X1) dan persepsi nasabah mengenai keunggulan KUR BRI (X2) berpengaruh secara parsial / individual terhadap peningkatan pendapatan nasabah KUR BRI Unit Handil Bakti Barito Kuala. Dan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah KUR BRI dalam penelitian ini adalah variabel persepsi nasabah mengenai persepsi nasabah mengenai manfaat KUR BRI.

Kata Kunci : Persepsi nasabah KUR BRI, Manfaat KUR BRI, keunggulan KUR BRI, Peningkatan pendapatan

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam perkembangannya KUR BRI berkembang sangat pesat. Banyak masyarakat yang tahu tentang program pemerintah dalam menambah modal ini, namun masyarakat tidak terlalu paham tentang informasi manfaat dan dari KUR BRI tersebut bagi usaha mereka. Sehingga banyak masyarakat yang mempunyai persepsi bahwa sulit meminjam uang pada bank terutama para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya guna menambah pendapatan.

Dengan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Nasabah Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mengenai Manfaat Dan

Keunggulan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Handil Bakti Barito Kuala".

Rumusan Masalah

- Bagaimana persepsi nasabah KUR BRI mengenai Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Handil Bakti Barito Kuala?
- Bagaimana persepsi nasabah KUR BRI mengenai keunggulan KUR BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Handil Bakti Barito Kuala?
- Bagaimana pengaruh persepsi nasabah KUR BRI mengenai manfaat dan

keunggulan KUR BRI terhadap peningkatan pendapatan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Handil Bakti Barito Kuala?

Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada persoalan pengaruh persepsi nasabah-nasabah kredit usaha rakyat (KUR) mengenai manfaat dan keunggulan kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Handil Bakti Barito Kuala.

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui persepsi nasabah KUR BRI mengenai Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Handil Bakti Barito Kuala.
- b. Untuk mengetahui persepsi nasabah KUR BRI mengenai keunggulan KUR BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Handil Bakti Barito Kuala.
- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi nasabah KUR BRI mengenai manfaat dan keunggulan KUR BRI terhadap peningkatan pendapatan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Handil Bakti Barito Kuala.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan keunggulandari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Penelitian Teoristis
Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan terkait persepsi masyarakat khususnya nasabah KUR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Handil Bakti Barito Kuala mengenai manfaat Kredit Usaha Rakyat bagi UMKM.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Peneliti
 - a) Sebagai wahana latihan dari dunia praktisi untuk diaplikasikan antara pengetahuan teoristis yang diperoleh peneliti selama kuliah dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan.
 - b) Sebagai sarana menggali pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang diharapkan berguna baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.
 - 2) Bagi Nasabah KUR
Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk mengajukan Kredit Usaha Rakyat guna meningkatkan pendapatan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi

Persepsi adalah proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti.

Kredit

Kredit dalam bahasa latin disebut "*credere*" yang artinya percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Bagi si penerima kredit, kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya.

Prinsip-prinsip kredit

Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Biasanya kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5 C yaitu : *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI

KUR merupakan singkatan dari Kredit Usaha Rakyat. KUR BRI melayani peminjaman modal usaha mikro dengan minimal peminjaman Rp.1.000.000, - dan maksimal Rp25.000.000, - dengan bunga 7% pertahun. Jangka waktu pengembalian cukup panjang yaitu 1-5tahun.

Manfaat KUR (Kredit Usaha Rakyat) bagi usaha kecil menengah adalah:

- a. Membantu pengembangan di bidang perluasan usahanya.
- b. Meningkatkan taraf hidup para wirausahawan atau pengusaha UKM.
- c. Membantu pengusaha kecil menengah untuk fokus pada kinerja produktivitas
- d. Memberi kesenimbangan pada proses produksi usaha kecil dan menengah.
- e. Pengentasan kemiskinan serta meningkatkan taraf hidup kesejahteraan bagi karyawan dan masyarakat

Keunggulan KUR BRI

Untuk mulai mulai bulan januari 2018 Bank BRI diketahui menawarkan layanan pinjaman mikro dengan suku bunga yang hanya 0, 6% flat/bulan dan angka ini dianggap cukup meringankan nasabah. Bukan hanya itu saja, nasabah juga akan memperoleh cashback untuk setiap 6 bulan jika tepat waktu dalam

melakukan pembayaran kredit sesuai dengan jangka waktu kredit.

Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

Jenis – Jenis Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya – biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.

Pengaruh persepsi pelaku nasabah KUR mengenai manfaat KUR

Kredit merupakan salah satu sumber modal dari luar perusahaan. Nasabah KUR yang sudah melakukan peminjaman KUR mempunyai persepsi bahwa adanya KUR akan memberikan manfaat tertentu bagi perkembangan usahanya.

Pengaruh persepsi nasabah KUR mengenai keunggulan KUR BRI

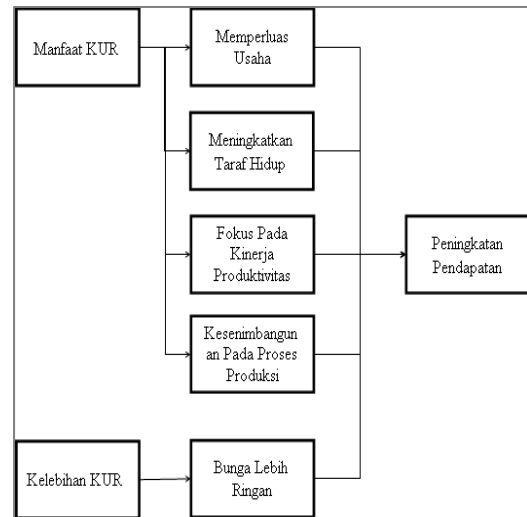
Banyaknya masyarakat yang mengetahui tentang KUR terutama KUR BRI karena PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, Sudah terkenal luas sejak dahulu. Namun banyak juga masyarakat terutama nasabah KUR yang belum tahu tentang keunggulan dari KUR BRI di bandingkan KUR pada bank lain.

Pengaruh persepsi nasabah KUR mengenai manfaat dan keunggulan KUR terhadap peningkatan pendapatan

Persepsi nasabah KUR mengenai manfaat dan keunggulan KUR mereka akan

berpendapat bahwa KUR BRI sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha mereka dan dengan keunggulannya akan membuat nasabah selalu memilih KUR BRI untuk penambahan modal mereka untuk meningkatkan pendapatan.

Untuk lebih jelasnya dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berfikir
Sumber: Diolah 2019

3. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah nasabah KUR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Handil Bakti Barito Kuala.

Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui penyebaran kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, Unit Handil Bakti Barito Kuala.

Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI (X_1) dan Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI (X_2).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Persepsi Nasabah KUR Mengenai Manfaat dan Keunggulan Kredit Usaha

Rakyat terhadap peningkatan pendapatan (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Kuesioner.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang akan dipakai penulis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, penulis melakukan serangkaian uji pendahuluan. Uji Pendahuluan terdiri dari Uji instrumen dan Uji Asumsi Klasik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Umum Responden

Tabel 1
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frequency	Persentase
1	20-30 Thn	9	9%
2	31-40 Thn	47	47%
3	41-50 Thn	38	38%
4	51-60 Thn	6	6%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden sebanyak 9 orang atau sebanyak 9% berusia 20-30 tahun, sebanyak 47 orang atau sebanyak 47% berusia 31-40 tahun, sebanyak 38 orang atau 38% berusia 41-50 tahun, dan sebanyak 6 orang atau 6% berusia 51-60 tahun.

Tabel 2
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Frequency	Persentase
1	Laki-laki	44	44%
2	Perempuan	66	66%

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden sebanyak 44 orang atau sebanyak 44% adalah laki-laki dan 66 orang atau sebanyak 66% adalah perempuan.

Analisis Data dan Interpretasi Mekanisme

a. Uji Instrumen

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur

oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Pengukuran dari kuesioner ini dapat dilihat pada output SPSS, apabila korelasi antar indikator dengan total skor konstruk menunjukkan nilai signifikan maka dapat dikatakan bahwa masing-masing pernyataan valid. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel (Ghozali, 2009). SPSS ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik berumuskan *Cronbach Alpha* (α). Pengambilan hasil keputusan uji reliabilitas atas pernyataan yaitu:

- 1) Apabila r alpha positif dan r alpha > *Cronbach Alpha* maka instrumen tersebut reliabel.
- 2) Apabila r alpha negatif dan r alpha < *Cronbach Alpha* maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 3
Uji Validitas Terhadap Pernyataan Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI

Variabel	r Hitung	r Tabel	Validitas	Koefisien Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI (X ₁)	X1.1	0,546	0,195	Valid	0,719	Reliabel
	X1.2	0,746	0,195	Valid		
	X1.3	0,531	0,195	Valid		
	X1.4	0,578	0,195	Valid		
	X1.5	0,567	0,195	Valid		

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 di atas, instrumen pernyataan pada Variabel Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI (X₁) dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 4
 Uji Validitas terhadap Pernyataan Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR

Variabel	r Hitung	r Tabel	Validitas	Koefisien Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI (X ₂)	X ₂ .1	0,54	0,195	Valid	0,696	Reliabel
	X ₂ .2	0,534	0,195	Valid		
	X ₂ .3	0,555	0,195	Valid		
	X ₂ .4	0,561	0,195	Valid		
	X ₂ .5	0,527	0,195	Valid		

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4 di atas, instrumen pernyataan pada Variabel Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI (X₂) dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 5
 Uji Validitas terhadap Peningkatan Pendapatan (Y)

Variabel	r Hitung	r Tabel	Validitas	Koefisien Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Nasabah Mengenai Peningkatan Pendapatan (Y)	Y1	0,556	0,195	Valid	0,701	Reliabel
	Y2	0,532	0,195	Valid		
	Y3	0,533	0,195	Valid		
	Y4	0,536	0,195	Valid		
	Y5	0,607	0,195	Valid		

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 5 di atas, instrumen pernyataan pada Variabel Persepsi Nasabah Mengenai Peningkatan Pendapatan (Y) dinyatakan valid dan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik
Uji Multikolinieritas

Tabel 6
 Analisis Tolerance dan VIF

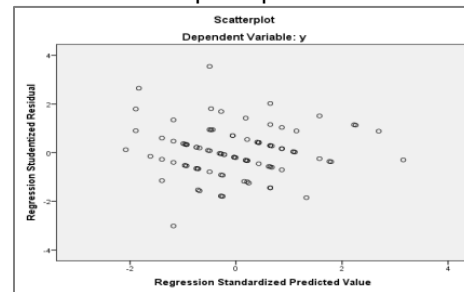
Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI (X ₁)	0,912	1,097
Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI (X ₂)	0,912	1,097

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF di atas menunjukkan semua nilai variabel bebas lebih kecil dari 5,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini

tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

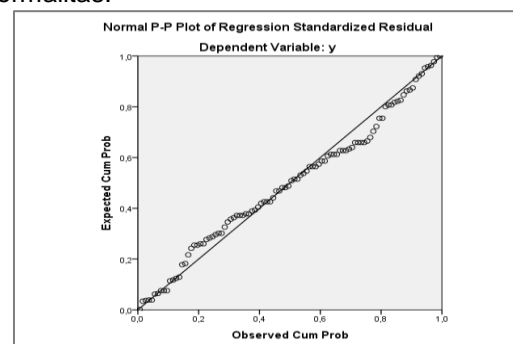
Uji Asumsi Heteroskedastisitas
 Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:



Gambar 2 Grafik Scatterplot
 Sumber : Output SPSS

Berdasarkan gambar 2 grafik *scatterplot* di atas dapat terlihat titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar dengan baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga regresi layak dipakai untuk memprediksi persepsi nasabah KUR BRI. 3. Uji Asumsi Normalitas.

Berikut adalah tampilan pada uji normalitas:



Gambar 3 Grafik Normal P-P Plot
 Sumber : Output SPSS

Berdasarkan gambar 3 di atas terlihat tampilan pada grafik normal P-P Plot yang menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Pada grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai untuk memprediksi persepsi nasabah KUR BRI mengenai pengaruh variabel bebas (Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI dan keunggulan KUR BRI).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk membentuk suatu model yang menyatakan bahwa hubungan sebuah variabel terikat

(dependen) (Y) dengan satu atau beberapa variabel bebas (independent) (X). Bila variabel terikat dengan variabel bebas terbentuk suatu hubungan linier terhadap parameter disebut regresi linier.

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,198	1,635		7,463	,000
X ₁	,307	,070	,401	4,355	,000
X ₂	,144	,066	,200	2,168	,033

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,198 + 0,307 X_1 + 0,144 X_2$$

Penjelasan dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut:

- Jika Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI (X₁) lebih ditingkatkan atau nasabah KUR BRI lebih di berikan info tentang Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI sedangkan variabel bebas lain (Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI X₂) konstan / tetap, maka nasabah akan lebih tahu dan lebih merasakan bahwa KUR BRI akan meningkatkan pendapatan.
- Jika Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI (X₁) lebih di beritahahu kepada nasabah sedangkan variabel bebas lainnya (Persepsi nasabah mengenai Manfaat KUR BRI) dibiarkan konstan / tetap, maka persepsi nasabah akan merasa sangat senang telah memilih KUR BRI dan akan selalu menggunakan KUR BRI sebagai perkreditan untuk membantu dalam penambahan modal usahanya guna meningkatkan pendapatannya.

Analisis Permasalahan Uji Hipotesis Penelitian

H₁ : Diduga variabel-variabel bebas yaitu variabel Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI (X₁) dan variabel Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI (X₂) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu variabel Peningkatan Pendapatan (Y) nasabah

KUR BRI PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Handil Bakti Barito Kuala.

H₂ : Diduga variabel-variabel bebas yaitu variabel Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI (X₁) dan variabel Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI (X₂) memiliki pengaruh secara Parsial terhadap variabel terikat yaitu variabel Peningkatan Pendapatan (Y) nasabah KUR BRI Unit Handil Bakti Barito Kuala.

H₃: Diduga diantara variabel-variabel bebas yaitu variabel Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI (X₁) dan variabel Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI (X₂) terdapat salah satu yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu variabel Peningkatan Pendapatan (Y) nasabah KUR BRI Unit Handil Bakti Barito Kuala.

Uji Hipotesis Pengujian Hipotesis Simultan

Tabel 8
Tabel ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	43,339	2	21,670	16,058	,000 ^b
Residual	130,901	97	1,349		
Total	174,240	99			

Sumber: Output SPSS

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai F Hitung sebesar 16,058 dan sedangkan F tabel dengan tingkat signifikan 5% dimana derajat bebas bagi pembilang (*numerator*) adalah (K-1) sehingga diperoleh (2-1) = 1, sedangkan derajat kebebasan bagi pembagi (*denominator*) adalah (n-k) sehingga diperoleh (100-2) = 98. Dengan demikian didapat F tabel dengan *numerator* = 1 dan *denominator* = 98 sebesar 3,94.

Hasil dari uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas (X₁ dan X₂) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), hal ini dilihat dari perhitungan F hitung lebih besar dari F tabel (F hitung = 16,058 > F tabel 3,94) dan berpengaruh secara signifikan $\rho < 0,05$.

Tabel 9
Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.233	1,162	1,957

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.16 tersebut diketahui bahwa variabel bebas (X_1 dan X_2) mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel terikat (Y), hal ini dilihat dari nilai Multiple R yaitu sebesar 0,499 sedangkan variabel bebas mampu menjelaskan peningkatan pendapatan nasabah KUR BRI sebesar R square yaitu 24,9% ($R^2 = 0,249$).

Pengujian Hipotesis Parsial

Uji Hipotesis yang dilakukan pertama adalah uji t atau uji parsial, uji ini digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel (Y) secara parsial, membandingkan nilai hitung dengan t sebesar 1,987.

Variabel Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah KUR BRI, dimana t hitung > t tabel.

Variabel Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah KUR BRI, dimana t hitung > t tabel

Pengujian Hipotesis Dominan H3

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat / peningkatan pendapatan nasabah KUR BRI secara dominan adalah variabel Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI (X_1) karena memiliki nilai *Standardized Coefficients* Beta paling besar pada tabel 4.14 yaitu sebesar 0,401.

Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil perhitungan serta analisa-analisa sebelumnya menggunakan analisis linier berganda yang menggunakan aplikasi SPSS versi 20, maka dari itu didapatkan pembahasan sebagai berikut:

- Variabel Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap peningkatan pendapatan nasabah KUR BRI, dengan t hitung sebesar 4,355 merupakan faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Variabel Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR

BRI (X_1) juga mempunyai probabilitas sebesar 0,000 atau $p < 0,05$ hal ini berarti bahwa variabel Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah KUR BRI.

- Variabel Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap peningkatan pendapatan nasabah KUR BRI, dengan t hitung sebesar 2,168 dan juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah KUR BRI. Variabel Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI (X_2) mempunyai probabilitas 0,033 atau $p < 0,05$ hal ini berarti bahwa variabel Persepsi Nasabah Mengenai Keunggulan KUR BRI berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah.

5. PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil hipotesis dan juga pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Hasilnya terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi nasabah KUR BRI mengenai Persepsi Nasabah Mengenai Manfaat KUR BRI pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Handil Bakti Barito Kuala. Hal ini dapat diketahui dari nilai t hitung > t tabel (t hitung = 4,355 > t tabel = 1,987) dan mempunyai probabilitas sebesar 0,000 atau $p < 0,05$.
- Hasilnya terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi nasabah mengenai keunggulan KUR BRI pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Handil Bakti Barito Kuala. Hal ini dapat diketahui dari t hitung > t tabel (t hitung = 2,168 > t tabel = 1,987) dan mempunyai probabilitas sebesar 0,033 atau $p < 0,05$.
- Dari hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan persepsi nasabah KUR BRI mengenai Manfaat KUR BRI dan persepsi nasabah KUR BRI mengenai keunggulan KUR BRI terhadap Peningkatan pendapatan nasabah KUR BRI pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Handil Bakti Barito Kuala.

Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut di atas maka di kemukakan beberapa saran sebagai berikut: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Handil Bakti Barito Kuala

perlu meningkatkan pengetahuan kepada nasabah KUR BRI Unit Handil Bakti Barito Kuala tentang besar bunga yang rendah dan keunggulan KUR BRI lainnya agar nasabah KUR BRI lebih tau dan lebih senang karena telah memilih KUR BRI sebagai produk untuk menambah modal guna meningkatkan pendapatan usahanya.

12. Suroto. 2000. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
13. Syamsuddin. & Damaianti, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

4. DAFTAR PUSTAKA

1. Dwi Nur Atin, Tika. 2018. "Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada NASABAH Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartanni Kalasan Sleman Yogyakarta)". Yogyakarta (ID). Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Eryati, Rini. 2018. "Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Loyalitas nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Veteran Banjarmasin". Banjarmasin (ID). Politeknik Negeri Banjarmasin.
3. Fitriyanto, Eko. 2015. "Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Modal Kerja Dan Nilai Produk Usaha Di Kabupaten Wonosobo". Yogyakarta (ID). Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Frankel, J. P & Wallen N. E. 2008. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
5. Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
6. Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: UNDIP.
7. Kasmir. 2015. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
8. Kasmir. 2017. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
9. Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (Prinsip, Prosedur, dan Metode)*. Edisi Keduapuluhsatu, Jakarta: Salemba Empat.
10. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
11. Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.